

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika tubuh tidak cukup memproduksi insulin atau tidak dapat memanfaatkan insulin dengan baik. Insulin memungkinkan glukosa dari makanan masuk ke sel tubuh untuk diubah menjadi energi. Pada pasien DM, glukosa tetap berada dalam aliran darah (hiperglikemia), yang dapat merusak jaringan tubuh dan menimbulkan komplikasi serius (International Diabetes Federation (IDF), 2015). Data global menunjukkan bahwa DM merupakan masalah kesehatan yang signifikan. Pada 2019, sekitar 20% orang dewasa di Pakistan menderita DM, sementara di Swedia 5%, Inggris 4%, dan Nigeria 3%. Indonesia menempati posisi 15 besar negara dengan jumlah penderita DM terbanyak, mencapai sekitar 6% dari populasi dewasa, atau sekitar 10,3 juta orang (Wulandari & Utomo, 2023).

Prevalensi DM dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya dukungan keluarga, pengetahuan gizi yang rendah, dan ketidakmampuan menjalankan pola makan sehat. Pemberian saran gizi yang tepat terbukti meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pola makan sehat (Fikar et al., 2024). Selain pola makan, kepatuhan minum obat merupakan faktor penting dalam pengendalian kadar gula darah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, jumlah obat antidiabetik, dan total obat dapat memengaruhi kepatuhan pasien DM (Arfania et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan hubungan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan minum obat pada penderita DM. Di Yogyakarta, hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat telah ditemukan pada pasien DM tipe 2 yang menerima terapi antidiabetik di puskesmas setempat (Sari D.R. et al., 2025). Penelitian di Puskesmas Sumurgung juga memperlihatkan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM (Pharamita et al., 2023). Selain itu, studi di Makassar menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap pasien berkorelasi positif dengan tingkat kepatuhan terhadap pengobatan (Zulfiah et al., 2025). Meskipun demikian, hasil yang berbeda dilaporkan oleh Arfania et al. (Arfania et al., 2023) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat pada pasien

DM geriatri di Puskesmas Karawang.

Landasan teori menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap pasien berperan penting dalam kepatuhan terhadap pengobatan. Menurut Health Belief Model, seseorang cenderung mengikuti tindakan kesehatan jika memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyakit dan percaya bahwa tindakan tersebut bermanfaat bagi kesehatannya. Dengan demikian, pengetahuan dan sikap dapat menjadi prediktor kepatuhan minum obat pada pasien DM.

Meskipun beberapa penelitian telah meneliti hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus, hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Selain itu, penelitian yang secara khusus dilakukan di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien di wilayah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pasien dengan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Glugur Darat, Medan Timur.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus terhadap kepatuhan minum obat di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap pasien terhadap kepatuhan minum obat di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur?
3. Apakah pengetahuan dan sikap secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan pasien DM terhadap kepatuhan minum obat di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap pasien DM terhadap kepatuhan minum obat di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah serta memahami hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM.
2. Bagi Puskesmas Glugur Darat Medan Timur, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan edukasi dan pelayanan kesehatan guna meningkatkan kepatuhan minum obat pasien DM.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM dengan pengembangan variabel dan metode penelitian yang berbeda.